

**WORKSHOP IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS INDUSTRI
DALAM RANGKA PENDAMPINGAN SMK PUSAT KEUNGGULAN
PADA SMKN 1 RANGKAS BITUNG**

**WORKSHOP IMPLEMENTATION OF INDUSTRY-BASED LEARNING
PROGRAMS IN THE FRAMEWORK OF ASSISTANCE OF VOCATIONAL
SCHOOLS OF CENTERS OF ADVANTAGE AT SMKN 1 RANGKAS BITUNG**

**Winanti¹, Nurasih¹, Sucipto Basuki¹, Dwi Ferdijatmoko Cahya Kumoro¹,
Karnawi Kamar¹, Marhaendro Purno¹, Istajib Kulla Himmy'azz¹, Yayah Yulia¹,
Adiyanto¹, Erick Fernando², Yusuf³, Ahadi³**

¹Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia 15810

²Institut Kalbis, Jakarta 13210

³Mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Banten, Indonesia 15810

*Email: winanti12@ipem.ac.id

(Diterima 30-04-2023; Disetujui 07-08-2023)

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan dilakukan selama tahun 2022 dengan 6 kunjungan *onsite* dan salah satunya adalah dengan kegiatan *workshop* implementasi kurikulum berbasis industri untuk program studi desain komunikasi visual (DKV). SMKN 1 Rangkas Bitung menjadi salah satu SMK Pusat Keunggulan di tahun 2021 dan berlanjut di tahun 2022. *Workshop* ini menjadi salah satu agenda kegiatan yang harus dilakukan oleh SMK Pusat Keunggulan karena pentingnya penyesuaian dan implementasi kurikulum berbasis industri. Upaya yang dilakukan oleh SMK untuk mempersiapkan lulusan dengan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri. Pentingnya kegiatan ini implementasi kurikulum dengan industri maka perlu dilakukan pertemuan secara rutin antara SMK dengan industri mitra. Untuk ke depannya agar pihak SMK lebih banyak lagi mengundang industri sebagai narasumber, dan guru magang di industri dengan tujuan agar apa yang diajarkan di sekolah secara real mengadopsi industri, dan pada akhirnya lulusan benar-benar dipastikan siap kerja, melanjutkan studi dan berwirausaha.

Kata kunci: *Workshop*, Pembelajaran, Berbasis industri, Pendampingan, SMKPK

ABSTRACT

Mentoring activities will be carried out during 2022 with 6 onsite visits and one of them is an industry-based curriculum implementation workshop for the Visual Communication Design (DKV) study program. SMKN 1 Rangkas Bitung will become one of the Center of Excellence Vocational Schools in 2021 and will continue in 2022. This workshop is one of the activity agendas that must be carried out by the Center of Excellence Vocational School because of the importance of aligning and implementing an industry-based curriculum. Efforts made by SMKs to prepare graduates with a curriculum that fits industry needs. The importance of this activity is the implementation of the curriculum with industry, it is necessary to hold regular meetings between SMKs and partner industries. In the future, SMKs invite more industry as resource persons, and apprentice teachers in industry with the aim that what is taught in schools actually adopts industry, and in the end graduates are truly confirmed to be ready to work, continue their studies and become entrepreneurs.

Keywords: Workshop, Learning, Industry Based, Assistance, SMKPK

PENDAHULUAN

SMKN 1 Rangkas Bitung merupakan salah satu yang oleh Dirjen Vokasi ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan pada tahun 2022, dan Universitas Insan Pembangunan menjadi perguruan tinggi pendamping. Selain SMKN 1 Rangkas Bitung, Universitas Insan Pembangunan juga mendampingi SMK PGRI 1 Kota Tangerang. Pelaksanaan

pendampingan selama 1 tahun dengan 6 kali kunjungan secara *onsite*. Pendampingan SMK Pusat Keunggulan bagi Universitas Insan Pembangunan merupakan pendampingan tahun kedua dimana tahun 2021 Universitas Insan Pembangunan telah mendampingi 4 SMK yaitu SMKN 7 Kabupaten Tangerang, SMKN 1 Malingping, SMK Saintek Nurul Muslilmin Karawang dan SMK Permata Kemiri Kabupaten Tangerang (Winanti et al., 2023). SMK Pusat Keunggulan atau disingkat SMKPK menjadi program Dirjen Vokasi lanjutan dari program COE.

Pendampingan oleh perguruan tinggi diharapkan dapat memecahkan dan memberi solusi permasalahan yang dihadapi oleh SMK mulai dari pendampingan kegiatan Inhouse Training (IHT), penyusunan peta jalan SMK, *update* teknologi, implementasi kurikulum berbasis industri, workshop penyelarasan bahan ajar dan kurikulum, *benchmarking*, guru magang dan pengajar dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), serta *workshop* pengembangan media pembelajaran berbasis digital (Winanti et al., 2022).

Workshop implementasi kurikulum berbasis industri dilaksanakan untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri sehingga mata pelajaran yang diajarkan mengadopsi hal-hal yang dibutuhkan dan dilakukan industri. Tujuan dari kurikulum berbasis industri salah satunya adalah menciptakan lulusan SMK yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI (Nurchayono et al., 2020).

Isu yang terjadi saat ini terkait dengan kurikulum berbasis industri diantaranya masih banyaknya SMK yang belum mengimplementasikan kurikulum berbasis industri sehingga berdampak pada kompetensi lulusan yang tidak mampu bersaing dengan lulusan lainnya (Widiaty, 2017). Kesiapan SMK untuk meluluskan siswa dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan menjadi tantangan tersendiri bagi SMK. Penyelarasan kurikulum menjadi hal penting bagi SMK. Berbagai kerja sama dilakukan oleh SMK untuk menjalin jejaring yang lebih luas bagi calon lulusan.

Tujuan dari kegiatan *workshop* ini adalah untuk menyelaraskan kurikulum SMKN 1 Rangkas Bitung agar sesuai dengan kebutuhan industri sehingga menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan pendampingan dilakukan selama satu tahun dengan jumlah kunjungan sebanyak 6 kali kunjungan secara *onsite*. *Workshop* implementasi pembelajaran berbasis industri ini menjadi kegiatan kedua setelah kunjungan pertama diisi dengan kegiatan

silaturahmi dan diskusi mengenai pemetaan keunggulan dan permasalahan SMKN 1 Rangkas Bitung yang dilanjutkan kegiatan *Inhouse Training* (IHT).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan pendampingan melalui *workshop* dengan narasumber dari industri. *Workshop* difokuskan pada bidang multimedia dan desain komunikasi visual.

Tabel 1. Narasumber Workshop

No	Narasumber	Keterangan
1.	Kepala Sekolah SMKN 1 Rangkas Bitung	Pentingnya penyesuaian kurikulum bersama industri
2.	Team dari Universitas Insan Pembangunan	Implementasi merdeka belajar melalui guru penggerak dan SMKPK
3.	Narasumber dari Industri	Implementasi kurikulum berbasis industri bidang multimedia dan desain komunikasi visual

Proses kegiatan *workshop* implementasi kurikulum berbasis industri bidang multimedia dan desain komunikasi visual dilakukan dengan langkah-langkah berikut:



Gambar 1. Proses Kegiatan *Workshop*

Metode yang dilakukan berupa ceramah dan diskusi dengan salah satu industri yang bergerak di bidang IT dan dihadiri oleh kepala sekolah dan semua unsur sekolah. Diikuti langsung oleh tim perguruan tinggi dengan pendampingan yang intens selama tahun 2022. Pihak perguruan tinggi mendampingi setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh SMKN 1 Rangkas Bitung. Selain mendampingi juga sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan selama program SMKPK ini, termasuk dalam kegiatan *workshop* implementasi kurikulum berbasis industri, tim perguruan tinggi juga sebagai narasumber kedua yang membahas mengenai implementasi merdeka belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari *workshop* implementasi kurikulum berbasis industri di SMKN 1 Rangkas Bitung ini antara lain SMK dapat melaksanakan pengajaran sesuai dengan kebutuhan industri, terjalannya kerja sama antara SMK dengan industri yang saling menguntungkan satu sama lain. SMK dapat mengadopsi berbagai aktifitas dan kegiatan yang dilakukan oleh

industri sehingga lulusan yang nanti bekerja di industri yang sejenis telah memiliki kompetensi yang unggul karena sudah terbiasa dengan apa yang dilakukan di sekolah.

Workshop dengan narasumber dari pihak industri dan kampus dilaksanakan pada hari Selasa, 13 September 2022 bertempat di ruang pertemuan SMKN 1 Rangkas Bitung. Kegiatan *workshop* dihadiri oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kaprodi, para guru, dan team dari kampus.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan Workshop

Narasumber pertama disampaikan oleh Kepala sekolah SMKN 1 Rangkas Bitung yang menjelaskan mengenai pentingnya kurikulum berbasis industri dengan mengedepankan siswa sebagai obyek utama dan kesiapan sekolah untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja menjadi prioritas utama SMK.

Sedangkan narasumber 2 dari pihak Universitas Insan Pembangunan Indonesia menjelaskan mengenai implementasi merdeka belajar bagi Sekolah Penggerak dan SMK

Pusat Keunggulan dengan pembelajaran berbasis project. Harapan dari kegiatan workshop ini dipastikan SMK N 1 Rangkas Bitung menjadi SMK percontohan, SMK unggul dan berdaya saing tingkat global. Menyiapkan lulusan yang berdaya saing menjadi tugas dari semua elemen sekolah mulai dari guru dan pihak sekolah harus saling bahu membahu satu sama lain.

Narasumber 3 menjelaskan mengenai implementasi kurikulum berbasis industri bidang multimedia atau desain komunikasi visual.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan Workshop

Narasumber dari industri menjelaskan mengenai kompetensi yang dibutuhkan oleh industri diantaranya *personal identity*, *general skill*, dan *specialist skill* terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jenis kompetensi yang dibutuhkan industri

No	Jenis Kompetensi	Keterangan
1	<i>Personal Identity</i>	a. Komunikasi b. Motivasi diri c. Kepemimpinan d. Bertanggung jawab e. Kerja sama tim f. Pemecahan masalah g. Pengambilan keputusan h. Bekerja dalam tekanan dan manajemen waktu i. Fleksibilitas j. Negoisasi dan penanganan konflik
2	<i>General Skill</i>	Mampu mengoperasikan komputer dengan baik Mampu mengoperasikan Ms. Office
3	<i>Specialist Skill</i>	Adobe Photoshop

		Corel Draw
		Autodesk Autocad
		AI
		Grafik 2D
4	Lainnya	Visual management
		Digital marketing
		Branding product

Lulusan SMK harus dibekali minimal dengan 3 kompetensi di atas, sedangkan kompetensi lainnya dapat dibangun seiring dengan keinginan, kemauan dan kebutuhan. *Personal identity* mengarah kepada adab atau *attitude*. Sangat penting bagi lulusan untuk memiliki *attitude* yang baik dimanapun lulusan bekerja.

Program studi yang memperoleh SMK PK adalah program studi desain komunikasi visual, dari industri menyarankan untuk memberikan tambahan materi mengenai bagaimana membangun *brand* dan *creativepreneur* bagi siswa. Penjelasan mengenai 6 langkah membangun *brand* dan *creativepreneur* tersaji pada tabel 3.

Tabel 3. Langkah membangun *Brand* untuk *Creativepreneur*

No	Langkah-langkah yang dilakukan
1	Perjelas Visi <i>Brand</i> yang ingin dicapai
2	Tentukan target pasar dengan jelas
3	Logo yang simpel dan menarik
4	Font dan warna yang sesuai
5	Konsisten dalam mempromosikan di sosial media
6	Bangun website sebagai media pemasaran digital

Program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) juga diberikan pemahaman mengenai pengetahuan *entrepreneurship* dimana lulusan tidak hanya bekerja tetapi juga melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dan berwirausaha. Untuk lulusan yang ingin berwirausaha dibekali dengan pengetahuan mengenai bagaimana *manage* sosial media, *copywriting* dan desain serta *photo product*. Untuk membuat *design* di samping karena *skill*, kreatifitas juga dibentuk melalui banyaknya portfolio yang dibuat.

Setelah narasumber menyampaikan materi terjadi diskusi dan tanya jawab secara interaktif, beberapa guru menyampaikan pertanyaan kompetensi siswa di bidang DKV, kiat-kiat yang dilakukan siswa untuk menghadapi persaingan global, serta kesiapan sekolah dalam mencetak lulusan yang unggul. Beberapa pertanyaan juga menjurus kepada kemampuan digital siswa yang cenderung kearah entrepreneur. Narasumber menjawab pertanyaan demi pertanyaan, tim dari kampus menambahkan dan memperkuat jawaban dari narasumber ketiga. Beberapa pertanyaan juga sengaja ditujukan kepada tim dari perguruan tinggi. Saat pelaksanaan diskusi dan tanya jawab pihak kepala sekolah mempersilahkan guru

untuk bertanya sebanyak-banyaknya dan sedetail mungkin selagi ada narasumber dari industry dan perguruan tinggi.

Pendampingan SMK Pusat Keunggulan menjadi salah satu portofolio dan bentuk implemetasi IKU yaitu dosen berkegiatan di luar kampus dan mahasiswa yang terlibat memperoleh pengalaman di luar kampus. Masih banyak kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan selain pendampingan SMKPK diantaranya adalah kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan berupa pendampingan, sosialisasi, *workshop*, seminar, dan fasilitasi yang dilakukan setiap satu semester oleh dosen yang melibatkan mahasiswa baik secara individu maupun berkelompok (Kartika, 2022). Beberapa yang telah dilakukan diantaranya pendampingan 16 kampung tematik di kabupaten Tangerang dengan kegiatan *workshop digital marketing* untuk para UMKM (Fayzhall et al., 2022), ketahanan pangan untuk kampung tematik Drum Bujana (Gosestjahjanti et al., 2023), dan kegiatan PKM tersebut sangat *disupport* oleh Bupati Kabupaten Tangerang dengan dibukanya kegiatan PKM secara langsung di Pendopo Bupati Kabupaten Tangerang (Tangerang, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan *workshop* implementasi kurikulum berbasis industri diharapkan dapat membantu SMKN 1 Rangkas Bitung dalam menyelaraskan kurikulum sekolah dengan kebutuhan industri sehingga lulusan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh industri. Lulusan yang siap kerja menjadi target utama SMK salah satunya melalui penyelarasan kurikulum dengan industri. Menjalin jejaring dengan industri, melibatkan guru magang di industri, prakerin siswa di industri, dan mendatangkan narasumber *workshop* dan seminar dari industri.

Ketiga narasumber menyampaikan materi yang mengerucut pada implementasi kurikulum berbasis industri untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi unggul dengan merdeka belajar yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih dan menggali kompetensinya masing-masing. Pembelajaran berbasis *project* yang disesuaikan dengan kondisi industri. Memberikan bekal kepada siswa untuk memiliki *personal identity* yang menghasilkan *attitude*, *general skill*, *specialist skill*, dan *skill* lainnya yang mendukung lulusan agar siap kerja, melanjutkan sutdi dan berwirausaha.

Berbagai upaya dilakukan SMK untuk menjadikan SMK yang unggul dan berdaya saing. SMKN 1 Rangkas Bitung juga menjadi salah satu SMK percontohan yang ada di Lebak Banten. Sehingga tidak sedikit lulusan yang dipesan oleh industri untuk magang

ataupun bekerja di industri tersebut. Prestasi tingkat lokal, wilayah dan nasional telah diraih oleh SMKN 1 Rangkas Bitung baik bidang akademik maupun non akademik

Workshop dilakukan hanya mengundang satu pihak industri, sedangkan jumlah industri di Banten berjumlah ribuan, bahkan di Tangerang sendiri terkenal dengan sebutan seribu industri dan di Cilegon juga menjadi kawasan industri baja terbesar di Indonesia. Kegiatan implementasi kurikulum berbasis industri untuk ke depannya dilakukan dengan mengundang beberapa industri yang berkaitan dengan program studi yang ada di SMK. Keterlibatan industri dengan jumlah yang sepadan dengan jumlah program studi akan membantu memaksimalkan penyesuaian kurikulum berbasis industri. Disarankan untuk mengundang semua industri yang menjadi mitra SMK agar jejaring bisa meningkat dan penyesuaian kurikulum dengan industri lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Dirjen Vokasi yang telah memfasilitasi kegiatan pendampingan SMK Pusat Keunggulan tahun 2022 berupa anggaran kegiatan selama pendampingan. Kepada kepala sekolah SMKN 1 Rangkas Bitung yang telah memberikan *support* dan dukungan secara penuh untuk keberhasilan program pendampingan ini. Kepada pimpinan Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang telah *mensupport* secara penuh dan memberikan ijin kepada tim sehingga kegiatan pendampingan selama satu tahun penuh dapat diselesaikan dengan baik hingga pembuatan laporan akhir. Kepada semua tim yang tidak disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh tim yang bekerjasama secara *teamwork* sehingga kegiatan pendampingan dapat dilaksanakan dengan baik. Kepada mahasiswa yang terlibat, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga kegiatan ini menjadi salah satu implementasi MBKM bagi mahasiswa untuk memiliki pengalaman di luar kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Fayzhall, M., Winanti, Lestari, S., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2022). *Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Produk Ukm Kampung Tematik Drum Bujana, Tigaraksa, Tangerang*. 2(2), 128–135.
- Gosestjahjanti, F. S., Basuki, S., & Lestari, S. (2023). *Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang*. 6(1), 139–145.
- Kartika, D. A. (2022). *Berikan Hal Bermanfaat Bagi Masyarakat, UNIPI Lakukan Kegiatan PKM di Kampung Bonsai*. Rubrix.New. <https://www.rubicnews.com/teknologi/pr-4534698531/berikan-hal-bermanfaat-bagi-masyarakat-unipi-lakukan-kegiatan-pkm->

di-kampung-bonsai-tangerang

- Nurchayono, B., Retnowati, R., & Sutisna, E. (2020). Implementasi Kurikulum Berbasis Industri Di Smk Mitra Industri Mm2100 Cikarang - Bekasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 81–88. <https://doi.org/10.33751/jmp.v8i2.2760>
- Tangerang, M. (2022). *Bupati Zaki Dukung Program Kampung Tematik oleh STMIK STIE Insan Pembangunan*. Monitor Tangerang. <https://monitortangerang.com/bupati-zaki-dukung-program-kampung-tematik-oleh-stmik-stie-insan-pembangunan/>
- Widiaty, I. (2017). Relevansi Kurikulum Smk Berbasis Industri Kreatif Dengan Metode Extrapolation and the Econometric Approach. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(1), 29–42. <https://doi.org/10.17509/invotec.v9i1.4882>
- Winanti, Adiyanto, Nurasiah, & Suwita, J. (2022). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran berbasis digital bagi Guru pada SMK ZYZ di Kabupaten Tangerang. *Abdimas Unipem*, 1(1).
- Winanti, Riswara, A., Supiana, N., Purno, M., Ferdijatmoko, D., Kumoro, C., Kamar, K., Yulia, Y., Suseno, B., Prihastomo, Y., & Hapsari, W. (2023). Sosialisasi dan Wokshop penggunaan sistem informasi penelusuran Data Alumni berbasis WEB bagi 6 SMK Pusat Keunggulan. *Abdimas Galuh*, 5(1), 729–737.